

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom actionresearch*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif artinya meneliti objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrument kunci serta pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan penelitian bersifat induktif. Penelitian tindakan kelas ini berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi riil sekarang kearah kondisi yang diharakan (*improvement oriental*). Dalam kajian ini, penelitian tindakan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan aplikasi pengolah kata siswa melalui pendekatan kontekstual. Peningkatan pada aspek keterampilan berimbas juga pada peningkatan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa. Peningkatan hasil belajar siswa diharapkan terjadi setelah guru melakukan penyusunan rancangan model pembelajaran berbasis komputer dan melaksanakannya dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil penilaian proses dan hasil ketrampilan yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk pemecahan masalah dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas berkaitan dengan hal-hal yang dihadapi guru sendiri dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Ciri-ciri penelitian tindakan kelas sebagaimana yang diungkapkan Maryunis (2003:113) adalah : “diawali dengan adanya hal-hal yang tidak beres dalam

praktek pendidikan, dan dapat juga diawali dengan adanya ide atau gagasan untuk melakukan perbaikan atau perubahan”. Berkaitan dengan penelitian ini, perubahan diarahkan pada strategi atau pendekatan pembelajaran yang peneliti lakukan sendiri pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji permasalahan yang menyangkut perilaku seseorang atau kelompok tertentu disatu lokasi tertentu dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan dan mengkaji sampai sejauh mana dampak perlakuan itu dan menghilangkan aspek-aspek negative dari pelaku yang sedang diteliti. Soedarsono (2001:3) menjelaskan penelitian tindakan kelas merupakan “suatu proses dimana guru dan siswa menginginkan terjadinya perbaikan, meningkatkan, dan perubahan pembelajaran dapat tercapai secara optimal”.

Penelitian tindakan ini dilakukan dengan mengikuti model yang berdasarkan pada suatu siklus spiral yang terdiri dari empat komponen, yang meliputi :

1. Rencana tindakan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*action*)
3. Observasi (*observation*)
4. Refleksi (*reflection*)

Uraian langkah atau tahapan penelitian tindakan kelas di atas adalah sebagai berikut :

## 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari penemuan masalah sampai akhirnya ditentukan rencana tindakan kelas. Secara terperinci langkah-langkah pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Penemuan masalah di lapangan

Memulai pra-survei peneliti berupaya untuk mendapatkan masalah apa yang dihadapi di dalam kelas, terutama dalam hal pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Data digali dari wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi maupun melalui pengamatan di lapangan.

### b. Pemilihan masalah

Berbagai permasalahan yang diperoleh untuk selanjutnya difokuskan pada suatu permasalahan yang perlu diprioritaskan untuk mendapatkan pemecahan masalah, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa MTs. Al Huda Leuwipanjang Bandung melalui pendekatan kontekstual.

### c. Perumusan hipotesis tindakan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk dicarikan pemecahannya, maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan, yakni pendekatan kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa MTs. Al Huda Leuwipanjang Bandung. Peningkatan hasil belajar ini berdampak pula pada peningkatan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi yang bersangkutan.

### d. Rancangan pemecahan masalah

Langkah-langkan pemecahan masalah antara lain :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai rencana tindakan atas dasar kesepakatan peneliti dengan guru mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi sebagai praktisi
- 2) Menyampaikan pengarahan dan rambu-rambu kepada guru mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi sebagai praktisi agar dalam melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang sudah dirancang

## 2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan di kelas didasarkan rencana perlakuan yang dituangkan pada RPP yang telah disusun. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan diupayakan tidak menyimpang dari rencana perlakuan.

## 3. Observasi

Pada saat tindakan berlangsung, peneliti dibantu kolaborator melaksanakan observasi dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan dengan cermat dari awal hingga akhir pembelajaran berlangsung. Selain mencatat data yang ada, peneliti dan kolaborator juga memberikan catatan atas berbagai masalah yang dijumpai dengan menggunakan catatan lapangan.

## 4. Refleksi

Hasil observasi kelas, rekaman data, maupun catatan lapangan dan data lainnya dianalisis bersama-sama dengan praktisi (kolaborator) yang terlibat dalam penelitian ini. Refleksi dilakukan pada akhir tindakan setiap siklus. Hasil analisis digunakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya. Tindakan yang telah berhasil dapat dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya, sedangkan tindakan yang belum berhasil diubah dan diperbaiki.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian itu dilakukan, dengan melihat lokasi serta keadaan madrasah maka peneliti dapat melihat kekurangan dan kelebihan serta permasalahan yang mungkin ada di madrasah. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MTs. Al Huda Leuwipanjang Bandung.

### 2. Waktu penelitian

Berdasarkan pada jadwal yang ada bahwa untuk mata pelajaran TIK di MTs. Al Huda tiap kelas satu kali pertemuan 2 x 45 menit pada hari Rabu, sedangkan penelitian kami laksanakan pada tanggal 01 Maret 2011 sampai dengan 30 April 2011

## **C. Subjek Penelitian**

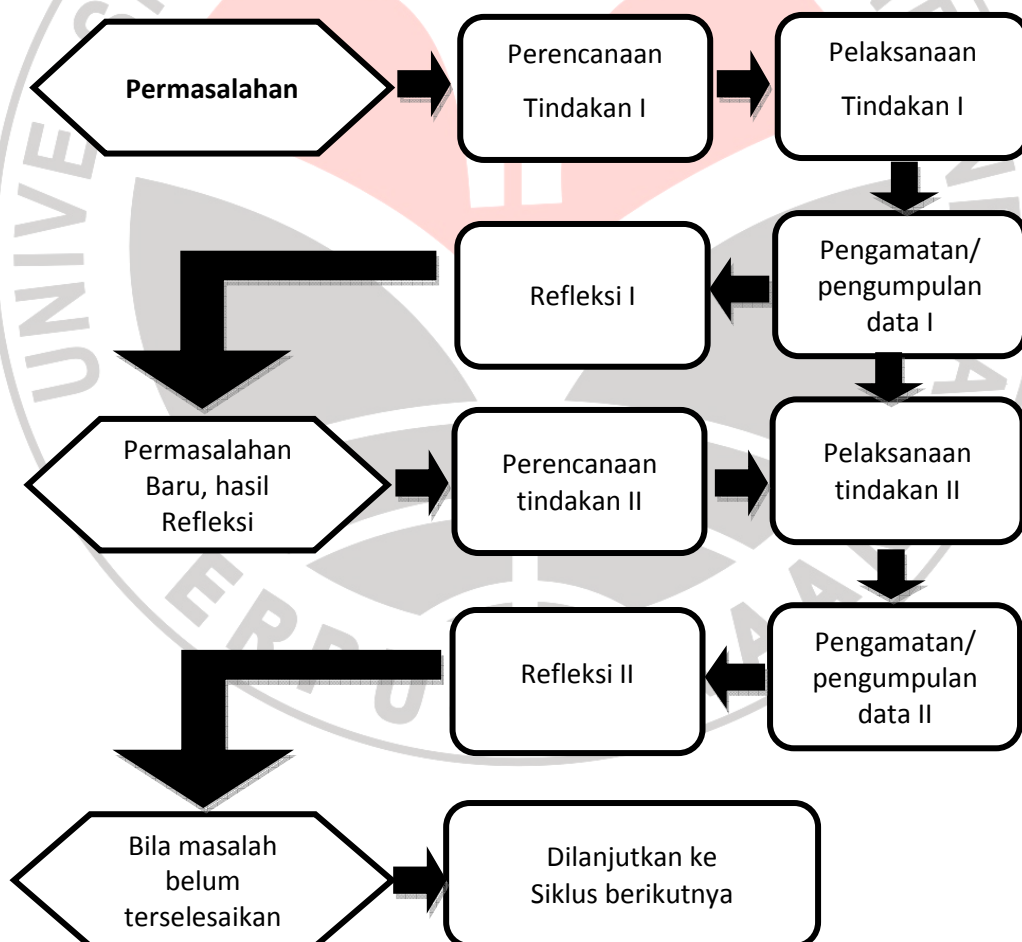
Sesuai dengan prinsip bahwa ada tindakan dirancang sebelumnya maka objek penelitian tindakan kelas merupakan sesuatu yang aktif dan dapat dikenai aktifitas, bukan objek yang sedang diam dan tanpa gerak. Subjek yang diteliti adalah siswa MTs. Al Huda Leuwipanjang kelas VII semester 2 dengan alamat Jalan Raya Leuwipanjang Bandung dengan sasaran penelitian diharapkan :

1. Siswa mengerti materi pelajaran yang diajarkan
2. Siswa dapat meningkatkan kegunaan perangkat lunak pengolah kata
3. Dapat menumbuhkan motivasi dan kreatifitas belajar
4. Terjadinya interaksi belajar

#### D. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui apakah sebuah penelitian tindakan kelas berhasil mencapai tujuannya perlu dituliskan indikator keberhasilan. Dengan indikator keberhasilan maka peneliti dapat mengukur apakah penerapan pembelajaran berbasis komputer model *drill* sudah tepat atau belum. Selain indikator keberhasilan peneliti juga membuat indikator proses yang berisikan langkah-langkah pokok tindakan untuk mencapai keberhasilan yang telah digariskan dalam indikator keberhasilan.

#### E. Desain Penelitian Tindakan Kelas



### *Siklus Pertama (1)*

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama meliputi :

#### 1. Perencanaan

Diawali dengan pembuatan silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran menyusun perangkat evaluasi, menyusun lembar kerja siswa (LKS), menyusun format penelitian unjuk kerja dan observasi

#### 2. Pelaksanaan

Guru melaksanakan proses pembelajaran yaitu :

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, LCD proyektor, Komputer atau laptop
- b. Lalu menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan, yaitu dengan menggunakan aplikasi power point dan adobe presentator
- c. Guru menjelaskan materi fungsi dan proses kerja dengan terlebih dahulu mengadakan apersepsi
- d. Pada akhir satu jam pelajaran, guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan kesimpulan dari kegiatan belajar
- e. Setelah satu jam pelajaran siswa disuruh masuk ruangan komputer dan belajar mempraktikkan

#### 3. Pengamatan

Pada tahap ini guru mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung, diantaranya :

- a. Mengamati interaksi belajar yang sedang berlangsung (aktifitas, respon) yang diberikan siswa ketika mengikuti pembelajaran itu
- b. Menilai lembar kerja yang diberikan
- c. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan

4. Apakah materi yang disampaikan oleh guru dapat disampaikan dengan jelas, dengan menggunakan pembelajaran komputer model drill, dan apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kegunaan perangkat lunak pengolah kata.

Hasil analisa data yang dilakukan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya dengan langkah yang sama seperti pada siklus 1.

#### *Siklus Kedua (2)*

Pada siklus kedua dilaksanakan tahapan-tahapan seperti siklus pertama tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari siklus pertama, sehingga kelemahan-kelemahan pada siklus yang pertama tidak terulang pada siklus yang kedua. Beberapa indicator pada siklus yang kedua diharapkan dapat lebih baik disbanding dengan siklus yang pertama.



## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi sistematis yang artinya peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai pengamatan antara lain :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi dan tes

